

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TERAPI OTOT PROGRESIF

1. Tahap Pre interaksi :
 - 1) Memberikan Inform consent
 - 2) PersiapanAlat
 - (1) *Sphygmomanometer*
 - (2) *stetoskop*
 - (3) Kursi
 - (4) Bantal
 - (5) Lembar Observasi
 - (6) Laptop
 - (7) Sound
2. Tahap Interaksi:
 - 1) Identifikasi Klien
 - 2) Kontrak Waktu
 - 3) Jelaskan tujuan, manfaat, prosedur, dan pengisian lembar persetujuan terapi pada klien.
3. Tahap Kerja
 - 1) Ucapkan basmallah, komunikasi terapeutik dan Atur Lingkungan nyaman mungkin
 - 2) Lakukan pre test (pengukuran tekanan darah sebelum diberi intervensi)
 - 3) Minta pasien untuk membuka bagian lengan atas yang akan diperiksa, sehingga tidak menekan arteri brakhialis
 - 4) Posisi pasien duduk

- 5) Pasang manset melingkar pada lengan tempat pemeriksaan setinggi jantung, dengan bagian bawah manset 2-3 cm diatas fossa kubiti dan bagian balon karet yang menekan tepat diatas arteri brakhialis.
- 6) Pastikan pipa karet tidak terlipat atau terjepit manset
- 7) Periksa pulsasi nadi brakialis lalu letakkan kepala stetoskop pada pulsasi
- 8) Pompa manset sambil mendengarkan pulsasi hingga tidak terdengar ditambah 10 mmHg, lalu lepaskan perlahan
- 9) Dengarkan denyutan nadi pertama untuk mendapat tekanan sistol dan dengarkan denyutan terakhir untuk mendapatkan tekanan diastole
- 10) Catat pada lembar dokumentasi sebagai hasil pre-test
- 11) Lepaskan manset, bereskan alat dan instruksikan pasien untuk merapikan pakaiannya
- 12) Posisikan tubuh klien secara nyaman yaitu berbaring dengan mata tertutup menggunakan bantal dibawah kepala dan lutut atau duduk dikursi dengan kepala ditopang, hindari posisi berdiri.
- 13) Lepaskan asesoris yang digunakan seperti kaca mata, jam, dan sepatu.
- 14) Longgarkan ikatan dasi, ikat pinggang atau hal lain yang sifatnya mengikat ketat
- 15) Pelaksanaan terapi relaksasi otot progresif

Gerakan 1: ditujukan untuk melatih otot tangan.

Genggam tangan kiri sambil membuat suatu kepalan. Buat kepalan semakin kuat sambil merasakan sensasi ketegangan yang terjadi. Pada saat kepalan dilepaskan, klien dipandu untuk merasakan relaks selama 10 detik. Gerakan pada tangan kiri ini dilakukan dua kali sehingga klien dapat membedakan perbedaan antara ketegangan otot dan keadaan relaks yang dialami. Prosedur serupa juga dilatihkan pada tangan kanan.

Gambar gerakan 1 :



Gerakan 2: ditujukan untuk melatih otot tangan bagian belakang.

Tekuk kedua lengan ke belakang pada pergelangan tangan sehingga otot di tangan bagian belakang dan lengan bawah menegang, jari-jari menghadap ke langit-langit. Gerakan melatih otot tangan bagian depan dan belakang ditunjukkan pada gambar.

Gambar gerakan 2:



Gerakan 3: ditujukan untuk melatih otot biceps (otot besar pada bagian atas pangkal lengan).

Genggam kedua tangan sehingga menjadi kepalan. Kemudian membawa kedua kepalan ke pundak sehingga otot biceps akan menjadi tegang.

Gambar gerakan 3 :



Gerakan 4: ditujukan untuk melatih otot bahu supaya mengendur.

Angkat kedua bahu setinggi-tingginya seakan-akan hingga menyantuh kedua telinga. Fokuskan atas, dan leher.

Gambar:



Gerakan 5 dan 6: ditujukan untuk melemaskan otot-otot wajah (seperti otot dahi, mata, rahang, dan mulut).

Gerakkan otot dahi dengan cara mengerutkan dahi dan alis sampai otot terasa dan kulitnya keriput. Tutup keras-keras mata sehingga dapat dirasakan disekitar mata dan otot-otot yang mengendalikan gerakan mata.

Gerakan 7: ditujukan untuk mengendurkan ketegangan yang dialami oleh otot rahang.

Katupkan rahang, diikuti dengan menggigit gigi sehingga terjadi ketegangan disekitar otot rahang.

Gerakan 8: ditujukan untuk mengendurkan otot-otot sekitar mulut.

Bibir dimoncongkan sekuat-kuatnya sehingga akan dirasakan ketegangan di sekitar mulut.

Gambar : 5



Gambar : 6



Gambar : 7



Gambar : 8



Gerakan 9: ditujukan untuk merileksikan otot leher bagian depan maupun belakang.

Gerakan diawali dengan otot leher bagian belakang baru kemudian otot leher bagian depan. Letakkan kepala sehingga dapat beristirahat. Tekan kepala pada permukaan bantalan kursi sedemikian rupa sehingga dapat merasakan ketegangan dibagian belakang leher dan punggung atas.

Gambar gerakan 9 :



Gerakan 10: ditujukan untuk melatih otot leher bagian depan.

Gerakan membawa kepala ke muka. Benamkan dagu ke dada, sehingga dapat merasakan ketegangan di daerah leher bagian muka.

Gambar gerakan 10:



Gerakan 11: ditujukan untuk melatih otot punggung

Punggung dilengkungkan. Busungkan dada, tahan kondisi tegang selama 10 detik, kemudian relaks. Saat relaks, letakkan tubuh kembali ke kursi sambil membiarkan otot menjadi lemas.

Gambar gerakan 11:



Gerakan 12: ditujukan untuk melemaskan otot dada.

Tarik napas panjang untuk mengisi paru-paru dengan udara sebanyak-banyaknya. Ditahan selama beberapa saat, sambil merasakan ketegangan di bagian dada sampai turun ke perut, kemudian dilepas. Saat ketegangan dilepas, lakukan napas normal dengan lega. Ulangi sekali lagi sehingga dapat dirasakan perbedaan antara kondisi tegang dan relaks.

Gambar gerakan 12 :



Gerakan 13: ditujukan untuk melatih otot perut.

Tarik dengan kuat perut ke dalam. Tahan sampai menjadi kencang dan keras selama 10 detik, lalu dilepaskan bebas. Ulangi kembali seperti gerakan awal perut ini.

Gambar : 13



Gerakan 14: ditujukan untuk melatih otot-otot kaki (seperti paha dan betis).

Luruskan kedua telapak kaki sehingga otot paha terasa tegang. Lanjutkan dengan mengunci lutut sedemikian rupa sehingga ketegangan pindah ke otot betis. Tahan posisi tegang selama 10 detik, lalu dilepas. Ulangi setiap gerakan masing-masing dua kali

Gambar: 14



4. Tahap Terminasi

Melakukan evaluasi intervensi

Mengucapkan Alhamdulillah dan terimakasih

5. Tahap Dokumentasi

Catat tekanan darah post intervensi

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam penelitian “Pengaruh terapi relaksasi otot progresif terhadap perubahan tekanan darah penderita hipertensi di wilayah puskesmas tambak wedi baru Surabaya” yang dilakukan oleh Nofiyah Lailiana, Mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan identitas, dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut dalam penelitian ini.

Tandatangan saya dibawah ini merupakan tanda kesediaan saya sebagai reponden dalam penelitian ini.

Surabaya,.....2017

()

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.Saudara/i

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatann Universitas Muhammadiyah Surabaya, dengan ini saya

Nama : Nofiyah Lailiana

NIM : 20131660083

Akan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Perubahan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Tambak Wedi Baru Surabaya”, Tujuan peneliatian ini adalah untuk mengetahui perubahan tekanan darah penderita hipertensi dengan memberikan terapi relaksasi otot progresif selama 2x seminggu dan dimohon untuk tidak mengkonsumsi obat anti hipertensi selama penelitian. Demi kepentingan tersebut saya mohon saudara/i untuk dapat berkenan menjadi subjek penelitian. Identitas dan informasi yang berkaitan dengan saudara/i akan dirahasiakan oleh peneliti.

Atas pertisipasi dan dukungannya saya ucapkan terimakasih.

Surabaya, 26 Juli 2017

Hormat saya,

(Nofiyah Lailiana)

Lampiran 4

Data Responden

No	Namaresponden	Usia	JK	Pekerjaan	Pendidikan	Pre test	Stadium	Post test	Stadium	Selisih
1	Ny. L	46	P	IRT	SMP	170/110	HipertensiD erajat 2	150/100	HipertensiDe rajat 1	15
2	Ny. Mi	45	P	IRT	SMA	160/100	HipertensiD erajat 2	140/90	HipertensiDe rajat 1	15
3	Ny. N	54	P	IRT	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
4	Ny. S	30	P	Buruh	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
5	Tn. K	39	P	Guru	Sarjana	160/110	HipertensiD erajat 2	140/90	HipertensiDe rajat 1	20
6	Ny.D	46	P	IRT	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
7	Ny.K	51	L	IRT	Sarjana	160/110	HipertensiD erajat 2	140/90	HipertensiDe rajat 1	20
8	Ny.Si	49	P	IRT	SMP	160/100	HipertensiD erajat 2	140/90	HipertensiDe rajat 1	15
9	Tn.B	38	L	Karyawan	SMA	160/110	HipertensiD erajat 1	140/90	HipertensiDe rajat 1	20
10	Tn.Sp	40	L	Polisi	SMA	160/100	HipertensiD erajat 1	130/80	PraHipertensi	25
11	Tn.J	32	L	Polisi	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
12	Ny.Sa	47	P	Buruh	SMP	160/110	HipertensiD erajat 2	140/90	HipertensiDe rajat 1	20
13	Ny. H	46	P	PNS	Sarjana	160/100	HipertensiD erajat 1	130/80	PraHipertensi	25

14	Ny. A	41	P	Karyawan	SMA	145/95	HipertensiD erajat 1	125/80	PraHipertensi	20
15	Ny. M	47	P	IRT	SMA	150/98	HipertensiD erajat 1	135/80	PraHipertensi	14.5
16	Ny. R	36	P	PNS	Sarjana	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
17	Ny. U	41	P	IRT	SMA	150/90	HipertensiD erajat 1	130/80	PraHipertensi	15
18	Tn. H	42	L	PNS	Sarjana	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
19	Tn. I	32	L	PNS	Sarjana	150/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	20
20	Ny. Y	35	P	Karyawan	SMA	160/110	HipertensiD erajat 2	140/95	HipertensiDe rajat 1	17.5
21	Ny. Ak	46	P	Guru	Sarjana	150/90	HipertensiD erajat 1	130/80	PraHipertensi	15
22	Tn. Za	36	L	Guru	Sarjana	150/90	HipertensiD erajat 1	130/80	PraHipertensi	15
23	Ny. Ss	30	P	IRT	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	120/85	PraHipertensi	12.5
24	Ny. Ma	42	P	IRT	SMA	160/110	HipertensiD erajat 2	140/98	HipertensiDe rajat 1	16
25	Tn. Sr	51	L	Wirausaha	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
26	Ny. Bs	48	P	IRT	SMA	180/110	HipertensiD erajat 2	150/90	HipertensiDe rajat 1	25
27	Ny. Bg	41	L	IRT	Sarjana	165/100	HipertensiD erajat 2	140/90	HipertensiDe rajat 1	17.5
28	Ny. Ad	48	P	IRT	SMA	150/90	HipertensiD erajat 1	130/85	PraHipertensi	12.5

29	Tn. Ik	41	L	Buruh	SMA	160/110	HipertensiD erajat 2	140/95	HipertensiDe rajat 1	17.5
30	Tn. Ks	48	L	Wirausaha	Sarjana	150/95	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	22.5
31	Ny. K	36	P	Wirausaha	SMP	155/90	HipertensiD erajat 1	135/80	PraHipertensi	15
32	Ny. Np	38	P	Wirausaha	SMA	155/99	HipertensiD erajat 1	140/90	HipertensiDe rajat 1	10
33	Ny. Ir	41	P	IRT	SMA	150/90	HipertensiD erajat 1	130/80	PraHipertensi	12.5
34	Tn. R	46	L	Wirausaha	SMA	180/110	HipertensiD erajat 2	150/100	HipertensiDe rajat 1	20
35	Tn. M	40	L	Dosen	Magister	190/110	HipertensiD erajat 2	160/100	HipertensiDe rajat 2	20
36	Ny. U	36	P	IRT	SMP	170/110	HipertensiD erajat 2	150/100	HipertensiDe rajat 1	15
37	Ny. Sb	30	P	PNS	Sarjana	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
38	Ny. Mr	35	P	Buruh	SMP	150/90	HipertensiD erajat 1	130/80	PraHipertensi	15
39	Ny. W	35	P	Wirausaha	Magister	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	PraHipertensi	15
40	Ny. Pr	51	P	IRT	SMP	190/110	HipertensiD erajat 2	160/100	HipertensiDe rajat 2	20
41	Tn. Ph	34	L	Buruh	SMP	160/100	HipertensiD erajat 2	145/95	HipertensiDe rajat 1	10
42	Tn. Ry	35	L	Wirausaha	SMP	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	Pra Hipertensi	15
43	Ny. Ji	32	P	IRT	SMA	120/80	Pra Hipertensi	100/70	Normal	15

44	Ny. H	56	P	IRT	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	110/70	Normal	30
45	Tn. Kl	44	L	Buruh	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	110/70	Normal	30
46	Tn. Y	45	L	Wrausaha	SMA	165/105	HipertensiD erajat 2	140/90	HipertensiDe rajat 1	20
47	Tn. Yn	34	L	Wrausaha	SMP	180/110	HipertensiD erajat 2	170/100	HipertensiDe rajat 2	10
48	Ny. Tu	48	P	Wrausaha	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	Pra Hipertensi	15
49	Ny. V	42	P	IRT	SMA	140/90	HipertensiD erajat 1	120/80	Pra Hipertensi	15
50	Tn B	43	L	buruh	SMP	170/100	HipertensiD erajat 2	140/90	HipertensiDe rajat 1	20

TekananDarah Pre, post ,sertaselisih

No	Pre- test (mmHg)		Post – Test (mmHg)		Selisih (mmHg)	
	Sistol	Diastol	Sistol	Diastol	Sistol	Diastol
1	170	110	150	100	20	10
2	160	100	140	90	20	10
3	140	90	120	80	20	10
4	140	90	120	80	20	10
5	160	110	140	90	20	20
6	140	90	120	80	20	10
7	160	110	140	90	20	20
8	160	100	140	90	20	10
9	160	110	140	90	20	20
10	160	100	130	80	30	20
11	140	90	120	80	20	10
12	160	110	140	90	20	20
13	160	100	130	80	30	20
14	145	95	125	85	20	10
15	150	98	135	86	15	12
16	140	90	120	80	20	10
17	150	90	130	80	20	10
18	140	90	120	80	20	10
19	150	90	120	80	30	10
20	160	110	140	95	20	15
21	150	90	130	80	20	10
22	150	90	130	80	20	10
23	140	90	120	85	20	5
24	160	110	140	98	20	12
25	140	90	120	80	20	10
26	180	110	150	90	30	20
27	165	100	140	90	25	10
28	150	90	130	85	20	5
29	160	110	140	95	20	15
30	150	95	120	80	30	15
31	155	90	135	80	20	10
32	155	99	140	95	15	4
33	150	90	130	80	20	10
34	180	110	150	100	30	10
35	190	110	160	100	30	10
36	170	110	150	100	20	10
37	140	90	120	80	20	10
38	150	90	130	80	20	10
39	140	90	120	80	20	10
40	190	110	160	100	30	10

41	160	100	145	95	15	5
42	140	90	120	80	20	10
43	120	80	100	70	20	10
44	140	90	110	70	30	20
45	140	90	110	70	30	20
46	165	105	140	90	25	15
47	180	110	170	100	10	10
48	140	90	120	80	20	10
49	140	90	120	80	20	10
50	170	100	140	90	30	10
Jumlah (mmHg)	7705	6280	5212	4278	1095	604
Persentase (%)						
Total rata-rata (%)					16,99	
Rata – Rata (mmHg)	154,1	125,6	104,24	85,56	21,9	12,08
Total rata-rata (mmHg)					16,95 mmHg	

No Resp	Sebelum	Setelah
	Stadium HT	Stadium HT
1	3	2
2	3	2
3	2	1
4	2	1
5	3	2
6	2	1
7	3	2
8	3	2
9	3	2
10	3	1
11	2	1
12	3	1
13	3	2
14	2	1
15	2	1
16	2	1
17	2	1
18	2	1
19	2	1
20	3	1
21	2	2

22	2	1
23	2	1
24	3	1
25	2	2
26	3	1
27	3	2
28	2	2
29	3	1
30	2	2
31	2	1
32	2	1
33	2	2
34	3	1
35	3	2
36	3	3
37	2	2
38	2	1
39	2	1
40	3	3
41	3	2
42	2	1
43	1	0
44	2	0
45	2	0
46	3	2
47	3	3
48	2	1
49	2	1
50	3	2



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Tambaksari No. 11 Telp. (031) 99443016 - 33443066
Surabaya (60136)

Surabaya, 18 Agustus 2017

Kepada

Yth Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya

di -

SURABAYA

Nomor : 070/ 7343 /436.8.5/2017
Lampiran : -
Hal : Penelitian

REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tanggal 18 Agustus 2017 Nomor : 590/ II.3.AU/F/FIK/2017 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pit. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Nofiyah Lailiana
b. Alamat : Kampung Barat RT. 01 RW. 07 Kel. Awar - Awar Kec. Asembagus Kab. Situbondo
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
e. Kewarganegaraan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul / Thema : Identifikasi Relaksasi Otot Progresif Dalam Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Tambak Wedi Surabaya
b. Tujuan : Penelitian
c. Bidang Penelitian : Kesehatan
d. Penanggung Jawab : Fatin Lailatul Badriah, S. Kep., Ns., M.Kes
e. Anggota Peserta : -
f. Waktu : 2 (Dua) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan
g. Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya

- Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan;
2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya,
3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI ;
4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

a.n. Pit. KEPALA BADAN
Pit. Sekretaris,



Ir. Rr. Laksita Rini Sevriani, M.Si
Pembina
NIP 19680918 199403 2 007

Tembusan :

- Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya;
2. Saudara yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60243
Telp. (031) 8439473, 8439372, 8473729 Fax. (031) 8483393

SURAT IJIN
SURVEY / PENELITIAN
Nomor : 072 / 2017 / 436.7.2 / 2017

Dari : Sekretaris Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perindungan Masyarakat
Nomor : 070/6653/436.8.5/2017
Tanggal : 20 Juli 2017
Hal : Pengambilan Data
Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :
Nama : **Nofiyah Lailiana**
NIM : 20131660083
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi SI Fak. Ilmu Kesehatan UNMUH Surabaya
Alamat : Kampung Barat Kab. Situbondo
Tujuan Penelitian : Menyusun Proposal
Tema Penelitian : Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Perubahan
Tekanan Daerah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah
Puskesmas Tambak Wedi Baru Surabaya
Lamanya Penelitian : Bulan Juli s/d Bulan September 2017
Daerah / tempat Penelitian : **Tambak Wedi**

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.
Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya, 25 Juli 2017

a.n KEPALA DINAS

Sekretaris,



Nanik Sukristina, S.KM. M.Kes

Pembina Tk. I

NIP. 197001171994032008

Crosstabs

Notes

Output Created		07-Jul-2018 09:43:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		<p>CROSSTABS</p> <p> /TABLES=Sebelum_Perlakuan BY Sesudah_Perlakuan</p> <p> /FORMAT=AVALUE TABLES</p> <p> /STATISTICS=CHISQ</p> <p> /CELLS=COUNT</p> <p> /COUNT ROUND CELL.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016
	Dimensions Requested	2

Cells Available	174762
-----------------	--------

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum_Perlakuan *	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Sesudah_Perlakuan						

Sebelum_Perlakuan * Sesudah_Perlakuan Crosstabulation

Count

		Sesudah_Perlakuan		
		Normal	Prahipertensi	HT derajat 1
Sebelum_Perlakuan	Prahipertensi	1	0	0
	HT derajat 1	3	20	4
	HT derajat 2	0	7	14
Total		4	27	18

Sebelum_Perlakuan * Sesudah_Perlakuan Crosstabulation

Count

		Sesudah_Perla kuan	Total
		HT derajat 2	
Sebelum_Perlakuan	Prahipertensi	0	1
	HT derajat 1	0	27
	HT derajat 2	1	22
Total		1	50

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.892 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	22.750	6	.001
Linear-by-Linear Association	17.489	1	.000
N of Valid Cases	50		

a. 8 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Dokumentasi

Pengukuran TD



Gerakan 1



Gerakan 2



Gerakan 3



Gerakan 4



Gerakan 5



Gerakan 6



Gerakan 7



Gerakan 8



Gerakan 9



Gerakan 10



Gerakan 11



Gerakan 12



Gerakan 13



Pengukuran TD

Gerakan 14



